

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam tugas akhir ini, penulis mencoba menampilkan sebuah karya *pop* yang menggambarkan beberapa kejadian penting dan menginspirasi banyak orang dari perjalanan hidup seorang legenda tinju dunia Muhammad Ali. Karya yang dibuat yaitu *Wedhas's Pop Art Portrait (WPAP)*, sebuah gaya *Pop Art* yang digagas oleh seniman Indonesia Wedha Abdul Rasyid, serta dieksekusi dengan teknik bordir. karya ini mengisahkan perjalanan hidup serta karir Muhammad Ali yang diawali dari masa muda saat memulai karir tinju profesional, beberapa kejadian bersejarah dalam hidupnya, sampai di hari tuanya saat ini.

Maka dalam Bab Kesimpulan dan Saran ini dipaparkan berdasarkan rumusan masalah pada Bab I, sebagai berikut:

1. Proses penciptaan karya WPAP ini diawali dengan pemilihan objek yang akan dibuat, dilanjutkan dengan proses pembuatan sketsa atau rancangan dengan menggunakan media elektronik komputer serta *software Coreldraw* sebagai alat penunjang pembuatan rancangan. Proses selanjutnya, rancangan dicetak pada media kertas untuk selanjutnya dilakukan proses *transfer* objek pada kain yang akan di bordir. selanjutnya yaitu proses bordir pada kain yang dilakukan bertahap mengikuti pola yang telah dibuat. Setelah proses bordir selesai, proses *finishing* yaitu membersihkan objek dari sisa benang dan proses setrika untuk merapikan karya.
2. Visualisasi Karya ditampilkan dalam bingkai dengan jumlah enam buah karya dengan tema yang berbeda pada setiap karya. Ukuran yang dibuat beragam dan dikemas dalam bingkai untuk menambah nilai serta menghindarkan karya dari debu dan kotoran lain. Tema yang dibuat pada karya pertama sampai terakhir, menggambarkan secara singkat perjalanan karir Muhammad Ali baik di atas maupun di luar arena tinju. Penggunaan warna benang disesuaikan dengan karakter Muhammad Ali yang kuat. Oleh sebab itu, penulis lebih banyak menampilkan warna-warna gelap pada karya.

Dalam penciptaan karya WPAP ini, penulis mencoba menggunakan bordir sebagai teknik dalam berkarya. Penggunaan teknik bordir dalam penciptaan karya

ini, berawal dari keprihatinan penulis terhadap perkembangan seni bordir di lingkungan penulis. Para perajin bordir di daerah seolah menutup diri ditengah pesatnya dunia teknologi saat ini, sehingga perkembangan desain atau motif bordir terkesan monoton. Dalam proses penciptaan karya ini penulis menggunakan mesin bordir manual. Berbeda dengan mesin bordir komputer, penggunaan mesin bordir manual menuntut penguasaan alat serta keahlian dalam kegiatan membordir. Oleh sebab itu dalam proses pengerjaan karya, penulis dibantu oleh perajin yang memang telah ahli dibidangnya baik dari sisi teknik maupun teoritik tentang bordir tersebut sehingga penulis memperoleh pembelajaran secara langsung yang tentunya menambah wawasan serta kemampuan dalam seni membordir.

Dalam karya penciptaan ini, penulis mencoba menggabungkan dua unsur yang berbeda yaitu seni WPAP dengan seni bordir yang sudah ada sejak ratusan tahun silam. Dengan penggabungan dua unsur yang berbeda ini, diharapkan mampu merangsang generasi muda untuk berkarya seni.

Dalam proses penciptaan ini, penulis dihadapkan pada beberapa kendala baik itu secara teknis penciptaan maupun dalam proses penulisan. Kendala yang dihadapi salah satunya pengumpulan sumber teori, alat dan bahan dalam proses berkarya serta kendala dalam proses membordir itu sendiri. Namun seiring proses berlangsung, masalah tersebut dapat diatasi dan menjadi sebuah pembelajaran bagi penulis dalam proses berkarya berikutnya.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan skripsi penciptaan ini dan terciptanya karya seni WPAP dengan teknik bordir dengan objek Muhammad Ali yang berjumlah enam buah karya ini menyisakan pesan dan kesan sebagai pembelajaran. Banyak nilai yang dapat diambil dari setiap proses pengerjaan, baik itu proses penulisan, maupun proses penciptaan karya. Pada bab ini penulis mencoba memberikan saran kepada pembaca, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam proses pembuatan karya WPAP diperlukan kesabaran yang cukup besar. Meskipun dimudahkan dengan komputerisasi, namun bila belum terbiasa kesulitan yang dihadapi salah satunya yaitu membagi objek ke dalam bidang yang

diharapkan. Selain itu, dalam hal pewarnaan biasanya sulit menentukan warna yang pas begitupun yang dialami penulis. kendala tersebut dapat diatasi dengan seringnya berlatih.

2. Dalam proses membordir untuk pemula sebaiknya di bawah bimbingan ahli karena proses ini bersentuhan secara langsung dengan alat yang perlu penanganan khusus dalam penggunaannya. Jika tidak hati-hati dan teliti, pengguna bisa saja celaka akibat kesalahan dalam penggunaan alat. Latihan yang harus dilakukan jika ingin menguasai teknik ini cukup lama dan dibutuhkan kerja keras. Selain itu, penguasaan bahan pun sangat diperlukan untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

Setelah skripsi penciptaan ini selesai, penulis berharap karya ini dapat diterima dan membantu dalam perkembangan seni, baik itu seni WPAP maupun seni bordir serta menambah wawasan, pengetahuan dan menjadi motivasi untuk terus berkarya seni. Semoga dengan terciptanya karya ini dapat menumbuhkan apresiasi terhadap karya seni dan bermanfaat bagi penggiat seni khususnya serta masyarakat pada umumnya.